

## ABSTRAKSI

Aset tetap merupakan salah satu bagian terpenting yang tercatat dalam Posisi Keuangan. Untuk itu dibutuhkan ketepatan dan kebenaran dalam hal pencatatannya. Proses pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan aset tetap sangat dibutuhkan untuk mendapatkan ketepatan dan kebenaran dalam pencatatan aset tetap pada laporan keuangan. Permasalahan lain yang turut mempengaruhi dalam proses pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan aset tetap, adalah batas minimal kapitalisasi aset tetap serta *substance over the form* dalam perolehan aset tetap.

Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimanakah proses pengakuan, pengukuran, penilaian, dan pengungkapan aset tetap pada Laporan Keuangan Neraca serta kebijakan batas minimal kapitalisasi dan *substance over the form* dalam perolehan aset tetap di Universitas Airlangga. Penulis membantu membuat sebuah tabel analisis Realisasi Belanja Modal sebagai langkah awal dalam pengakuan aset tetap yang tercatat.

Pendekatan penelitian ini dapat digolongkan pada penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan paradigma interpretif. Karena paradigma ini terkait dengan proses memahami atau memaknai realitas sosial dalam kehidupan manusia dan sesuai dengan nilai lokal dan subyektifitas untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Teknik analisis yang dilakukan penulis menggunakan strategi kualitatif-verifikatif untuk menganalisis data serta menentukan sampel dari populasi yang ada.

Hasil penelitian aset tetap antara konsep dan realitas pada Universitas Airlangga telah melakukan prosedur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas transaksi perolehan aset tetap telah sesuai dengan PSAP 07 dan PSAK 16 yang telah diadopsi secara penuh oleh pihak Universitas dan telah tertuang dalam kebijakan akuntansi pada Catatan atas Laporan keuangan Universitas. Apabila ditemukan kesalahan terhadap prosedur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas transaksi perolehan aset tetap sebagaimana diuraikan dalam bab pembahasan diatas, faktor utamanya terletak pada proses awal penganggarannya.